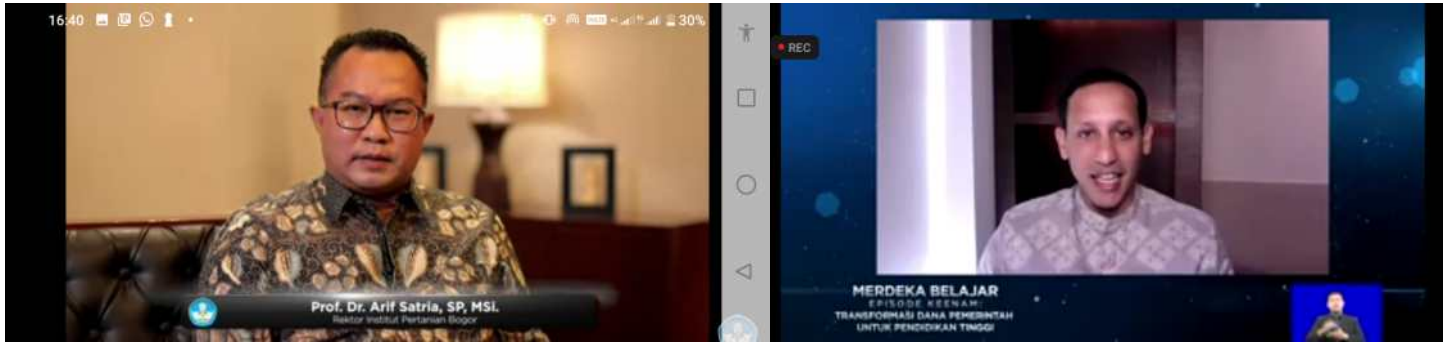




IPB University  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 472 Tahun 2020



## Peluncuran Merdeka Belajar Episode 6, Rektor IPB University Berikan Respon

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nadiem Makarim menyampaikan bahwa di zaman yang serba dinamis ini, kreativitas inovasi dan daya saing merupakan lompatan kemajuan yang harus dipastikan. Mau tidak mau, kita harus memperhitungkan trend-trend global. Yaitu kemajuan teknologi, pergeseran sosiokultural, perubahan lingkungan hidup dan perbedaan dunia kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pada jenjang pendidikan tinggi, Kemendikbud telah meluncurkan Merdeka Belajar episode 6 Kampus Merdeka.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Prof Dr Euis Sunarti: Selama Pandemi, Sebanyak 77,5 Persen Keluarga Menghemat Pengeluaran untuk Pangan

Pandemi COVID-19 mendorong pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk menyesuaikan diri agar dapat bertahan dari dampak virus tersebut. Perubahan besar yang dirasakan masyarakat adalah adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi aktivitas bekerja serta mencari nafkah bagi banyak keluarga. Konsekuensi yang terjadi adalah terjadinya penurunan fungsi instrumental yaitu perolehan sumberdaya ekonomi keluarga yang berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan pokok, terutama pangan.

[Baca Selengkapnya >](#)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,  
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim  
Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

## Dr Dedi Budiman Hakim Berikan Pandangan Agar Pangan Berdaulat, Ekonomi Pun Terdongkrak

Kontribusi pangan dalam mendongkrak perekonomian Indonesia tak ternilai harganya. Bila disejajarkan dengan negara lain, apakah pengembangan ekonomi pangan di Indonesia sudah baik dalam pelaksanaannya? Dr Dedi Budiman Hakim, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (IE-FEM) mengatakan bahwa akses terhadap pangan adalah salah satu hak asasi manusia sehingga harus terjamin ketersediaannya dengan harga yang terjangkau, tentu dengan kualitas yang diharapkan. Akses terhadap pangan menjadi barometer tingkat kesejahteraan masyarakat karena merupakan kebutuhan dasar yang harus lebih awal terpenuhi. Lebih lanjut Kepala Intercafe, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University ini mengatakan, untuk mengukur ketersediaan dan akses pangan, sudah dikembangkan indeks ketahanan pangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Indeks ini berfungsi untuk mengukur derajat ketersediaan pangan sehingga dapat diketahui peningkatan akses masyarakat terhadap pangan.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Musim yang Tidak Normal: Dr Boedi Tjahjono Sarankan Mitigasi Bencana Dimulai dari Penyediaan Peta Kebencanaan Skala Operasional

Pergeseran curah hujan, selain memberikan dampak pada lingkungan, juga memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Evaluasi tata ruang terkait penanggulangan dan tindakan preventif dalam menghadapi bencana alam perlu terus dilakukan. Dr Boedi Tjahjono, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian (ITSL-Faperta) memberikan beberapa masukan terkait mitigasi bencana dalam rangka menghadapi pergeseran musim dan ancaman bencana ke depan. "Karena penataan ruang harus berbasis pada mitigasi bencana (UU no 26 tahun 2007), maka kita perlu segera memperbanyak peta kebencanaan skala operasional (skala kabupaten 1:50.000 atau lebih besar) sesuai dengan skala Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) yang ada.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Pusat Studi Bencana IPB University Dampingi Korban Bencana Sukabumi Kembangkan Gula Aren dan Kapulaga

Kejadian Bencana tahun 2018 di Kampung Cimapag Desa Sinar Resmi, Kecamatan Ciselok, Sukabumi, Jawa Barat yang menyebabkan terganggunya kehidupan ekonomi masyarakat tetap menjadi perhatian Pusat Studi Bencana (PSB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University. Bekerjasama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), PSB IPB University terus melakukan program pendampingan peningkatan ekonomi pasca bencana. Dalam kesempatan ini program pemberdayaan fokus pada pengembangan gula aren dan kapulaga. Tahap awal program dimulai dengan pendampingan dan pelatihan. Hadir dalam pelatihan ini sejumlah dosen IPB University diantaranya Istiqlaliyah M, Anita Pramaswari Wadhiani, Ujang Sehabuddin dan Handian Purwawangsa.

[Baca Selengkapnya >](#)